

BAB II

Deskripsi Umum Objek Penelitian

A. Kabupaten Lombok Utara

Kabupaten Lombok Utara merupakan Kabupaten Termuda di NTB memiliki luas wilayah 776,25 Km², dan secara geografis berada di Kaki Gunung Rinjani. Daerah ini memiliki sejumlah obyek Wisata yang cukup terkenal di Mancanegara, seperti Gili Trawangan, Gili Air, Gili Meno, Air Terjun Sendang Gile Bayan, serta keindahan Danau Segara Anak yang ada di puncak Rinjani. Saat ini, Kabupaten Lombok Utara dipimpin oleh Bupati, H. Djohan Sjamsu, SH dan Wakil Bupati, Dr. H. Najmul Ahyar, SH, MH. Dengan diterbitkannya Undang Undang Nomor 26 Tahun 2008 tentang pembentukan Kabupaten Lombok Utara, dilanjutkan dengan peresmian dan pelantikan pejabat Bupati Lombok Utara pada tanggal 30 Desember 2008, menjadikan Kabupaten Lombok Utara sebagai Daerah Otonomi baru di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Kabupaten Lombok Utara menjadi salah satu dari 10 (sepuluh) Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, yang posisinya terletak di bagian utara pulau lombok dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Utara : Laut Jawa

Barat : Selat Lombok dan Kabupaten Lombok Barat

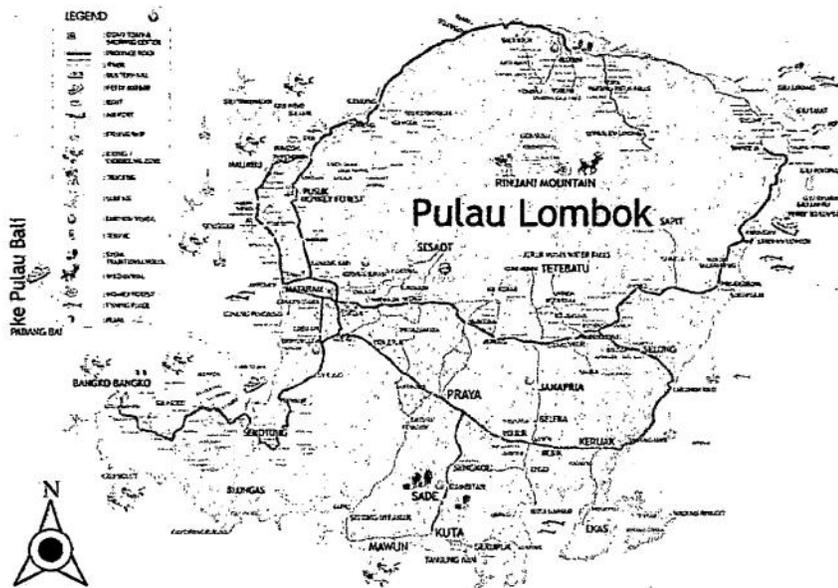
Selatan : Kabupaten Lombok Barat dan Kabupaten Lombok Tengah

Timur : Kabupaten Lombok Timur

Kabupaten Lombok Utara mempunyai luas wilayah daratan yakni seluas 809,53 Km², dan secara administratif terbagi dalam 5 (lima) Kecamatan, 33 Desa dan 322 Dusun, yang mana Kecamatan Bayan memiliki luas wilayah terbesar dengan luas wilayah 329,10 Km² dan terkecil adalah Kecamatan Pemenang dengan luas wilayah 81,09 Km². Letak Kabupaten Lombok Utara sangat strategis yaitu terletak pada daerah tujuan pariwisata sedangkan jalur perhubungan laut dengan Selat Lombok sebagai jalur perhubungan laut yang semakin ramai, dari arah timur tengah untuk lalu lintas bahan bakar minyak dan dari Australia berupa mineral logam ke Asia Pasifik.

Diwilayah Kabupaten Lombok Utara juga terdapat gugusan Pulau-pulau kecil yang cukup terkenal dengan wisata alam laut dan pantainya yakni Gili (pulau), Gili Air, Gili Meno, Gili Trawangan. Berdasarkan data dari Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG), Kabupaten Lombok Utara tergolong daerah yang beriklim tropis dengan temperatur berkisar 23,1 derajat Celcius dengan temperatur tertinggi terjadi pada bulan Juli-Agustus 32,9 derajat celcius dan terendah pada bulan April yaitu 20,9 derajat celcius.

Ditinjau dari keadaan geografisnya Kabupaten Lombok Utara terbagi menjadi: Daerah Pegunungan, yaitu gugusan pegunungan yang membentang dari Kecamatan Bayan sampai Kecamatan Pemenang. Gugusan pegunungan ini merupakan sumber air sungai yang mengalir kewilayah-wilayah daratan dan bermuara disepanjang pesisir pantai



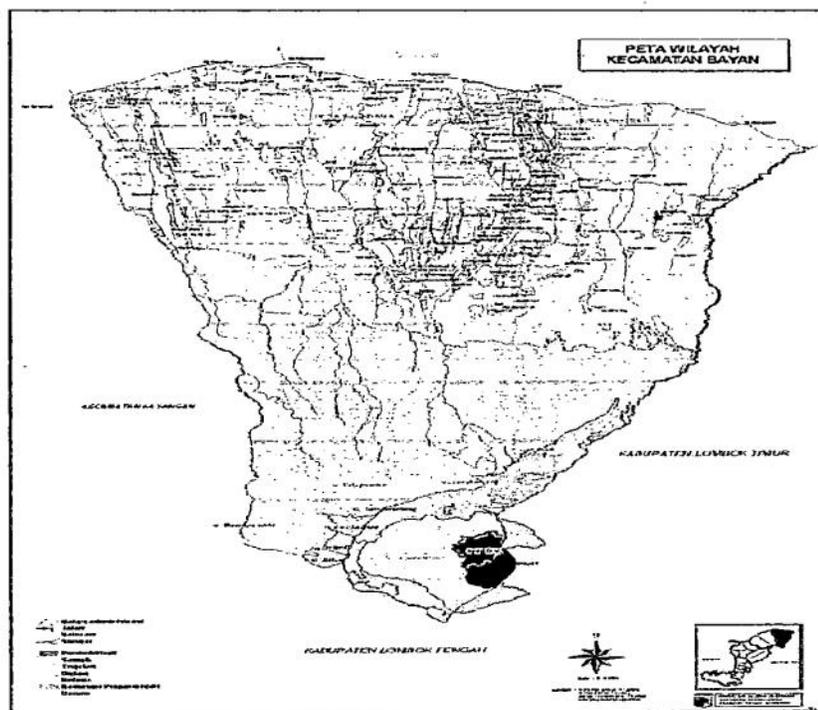
Gambar 1.2

1. Keadaan Umum Wilayah Kecamatan Bayan

Kecamatan Bayan merupakan bagian wilayah administratif dari Kabupaten Lombok Utara yang berada di bagian paling ujung timur yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Lombok Timur. Dengan luas wilayah 356,75km, dengan jumlah penduduknya kurang lebih 45.874 jiwa, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Utara : Laut Jawa
Selatan : Hutan tutupan/ Gunung Rinjani
Timur : Kali Putih/ Kabupaten Lombok Timur
Barat : Desa Selengen/ Kecamatan Kayangan

Kecamatan Bayan memiliki sembilan wilayah desa di antaranya: Desa Sambik Elen, Desa Loloan, Desa Senaru, Desa Karang Bajo, Desa Anyar, Desa Sukadana, Desa Akar-akar, Desa Mumbul Sari Dan Desa Bayan sendiri, dan ibu kota kecamatan berada di desa Anyar.



Gambar 1.3

2. Wilayah Adat Bayan di Masa Lampau

Wilayah kelembagaan adat Bayan di masa lampau dari wilayah ujung timur (tal baluq) yaitu wilayah Labu Pandan Sambalia, sekarang menjadi wilayah administratif wilayah kecamatan sambalia Kabupaten Lombok Timur sedangkan wilayah ujung barat sampai Pemenang, sekarang menjadi wilayah administratif kecamatan Pemenang kabupaten Lombok Utara. Wilayah Adat Paer Bayan meliputi wilayah cukup luas yang membentang dari ujung timur sampai ujung barat yang disebut dengan wilayah Utara Ujung Rinjani (Dayan Gunung atau Paer Daya) dengan batas-batas:

Utara	: Laut Jawa
Selatan	: Kerajaan Pejanggik (Lombok Tengah/ Paer Lauq)
Timur	:Pelapak Tal (Sambalia Lombok Timur/ Paer Timuq)
Barat	:Sokong/ Wilayah Kekuasaan Kerajaan Karang Asem Bali (Paer Baret)

Wilayah seluas tersebut dalam pelaksanaan adat dan berpusat di Loloan yaitu suatu kampung yang sekarang sudah berstatus menjadi Desa Loloan Kecamatan Bayan, dengan kata lain bahwa leluhur atau keturunan praktisi adat dan agama, baik yang turunan Wali (Patrilineal) dari pihak (laki-laki) ataupun turunan bibit (Matrilineal atau garis keturunan dari perempuan) bersumber dari Loloan, akan

tetapi dalam pelaksanaan pemerintah adat paer Bayan berpusat di Bayan, sehingga Bayan di sebut dengan "Bayan Beleq" (Besar).

2. Wilayah Adat Bayan di Masa Sekarang

Adat paer Bayan di masa sekarang, kecendrungan bersifat sektoral artinya kegiatan pelaksanaan adat bersifat lokalistik (Desa), padahal di masa lampau hingga pemerintah orde lama kegiatan adat paer bayan antar lintas desa, lintas kecamatan bahkan kabupaten, hal ini disebabkan oleh pergantian sistem pemerintahan dan kebijakan dari pemerintah orde lama dan orde baru. Disamping itu pula disebabkan oleh berbagai pengaruh budaya, baik dari budaya lokal (Wilayah pulau Lombok) maupun dari budaya luar (Wilayah luar pulau Lombok) yang budaya dan tradisinya tidak sama dengan Bayan.

Namun bila dilihat dari sisi pelaksanaan acara ritual adat paer Bayan sampai di masa sekarang, kerap kali pelaksanaan acara adat Bayan tersebut di hadiri juga oleh sebagian besar masyarakat dari lintas desa, lintas kecamatan dan lintas kabupaten, hal ini menunjukkan bahwa masih kuatnya ikatan adat atau sosial budayanya dan disamping itu pula masih kuatnya ikatan hubungan rumpun keturunan dan hubungan kekerabatan mereka (Polong Renten), seperti Sokong, Tanjung (wilayah kecamatan Tanjung), Gondang (wilayah kecamatan Gangga), Selengen, Sesait, Salut, Gumantar, Mumbul Sari, Akar-akar, Sukadana, Anyar, Karang Bajo, Senaru, Loloan, Sambik Elen,

(wilayah kecamatan Bayan), Obel-obel, Belanting, Sambalia (wilayah Kabupaten Lombok Timur) dan lain sebagainya.

Hal ini membuktikan masih adanya aktivitas komunitas adat dan lembaga adat yang hidup dan berkembang sampai sekarang, baik tentang sistem pengelolaan hutan dan pertanian, pelaksanaan ritual adat, maupun kegiatan sosial budaya lainnya.

B. Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrat Kabupaten Lombok Utara

1. Sejarah Singkat

Pada Pemilu tahun 2009-2014 pada waktu itu Partai Demokrat di Kabupaten Lombok Utara mendapatkan suara sebanyak 8.164 suara sehingga Partai Demokrat mengantarkan salah satu kader partainya ke DPRD Kabupaten Lombok Barat. Setelah satu tahun menjabat sebagai DPRD Lombok Barat mekarlah Kabupaten Lombok Utara dari kabupaten sebelumnya yaitu Kabupaten Lombok Barat, sehingga Caleg no dua dibawahnya yaitu saudara Ibu Sri yang menjadi ketua DPRD Lombok Utara sekarang naik untuk mendampingi pak Burhanudin di DPRD Kabupaten Lombok Utara. Kemudian setelah adanya DPC Kabupaten Lombok Utara di putuskanlah PLT oleh DPD Partai Demokrat NTB, PLT ini diketuai Oleh Lalu Suparman serta yang menjadi sekertarisnya adalah saudara Badris. Dua orang inilah diminta untuk mengantarkan DPC definitif, akhirnya dengan adanya PLT ini baru pada tahun 2011 DPC Partai Demokrat sudah menyusun untuk melaksanakan musyawarah cabang

pertama Partai Demokrat di aula lapangan Golf Sira Indah. Kemudian pada muscab pertama yang maju menjadi ketua DPC hanya H. Djohan Sjamsu, SH. Pada waktu itu ada 1 orang yang memberikan suara dari DPC, kemudian dari DPD 1 orang dan PAC sebanyak 5 orang yang memberikan suara. Inilah muscab tercepat Partai Demokrat di NTB karena pada waktu itu tidak ada tawaran lagi dari masing-masing PAC maupun DPD yang lain dan pada waktu semua orang yang hadir mencalonkan H. Djohan Sjamsu harus sebagai ketua DPC Partai Demokrat Kabupaten Lombok Utara. Pada rapat pleno yang sedang berlangsung, putusan ini hanya memakan waktu lima menit karena semua mendukung H. Djohan Sjamsu sebagai ketua DPC. Setelah adanya putusan, diketuklah palu secara langsung memfinalkan bahwa bapak H. Djohan Sjamsu sebagai ketua DPC Partai Demokrat Kabupaten Lombok Utara.

Kemudian setelah itu dibentuklah tim formatur untuk menyusun struktur atau komposisi di kepengurusan DPC Partai Demokrat Kabupaten Lombok Utara. Pada bulan juni 2012 dilantiklah struktur DPC Partai Demokrat Kabupaten Lombok Utara oleh DPD Partai Demokrat NTB yaitu bapak TG. H. Zaenul Majdi di hotel Medana By Marina yang di ketuai oleh H. Djohan Sjamsu kemudian Burhanudin selaku sekretaris DPC Partai Demokrat Kabupaten Lombok Utara. Jadi pada waktu itulah awal terbentuknya DPC Partai Demokrat Kabupaten Lombok Utara.

2. Visi dan Misi Partai Demokrat

a. Visi Partai Demokrat

Partai Demokrat bersama masyarakat luas berperan mewujudkan keinginan luhur rakyat Indonesia agar mencapai pencerahan dalam kehidupan kebangsaan yang merdeka, bersatu, berdaulat adil dan makmur, menjunjung tinggi semangat Nasionalisme, Humanisme dan Internasionalisme, atas dasar ketakwaan kepada Tuhan yang maha Esa dalam tatanan dunia baru yang damai, demokratis dan sejahtera.

b. Misi Partai Demokrat

1. Memberikan garis yang jelas agar partai berfungsi secara optimal dengan peranan yang signifikan di dalam seluruh proses pembangunan Indonesia baru yang dijiwai oleh semangat reformasi serta pembaharuan dalam semua bidang kehidupan kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan kedalam formasi semula sebagaimana telah diikrarkan oleh para pejuang, pendiri pencetus Proklamasi kemerdekaan berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan titik berat kepada upaya mewujudkan perdamaian, demokrasi (Kedaulatan rakyat) dan kesejahteraan.
2. Meneruskan perjuangan bangsa dengan semangat kebangsaan baru dalam melanjutkan dan merevisi strategi pembangunan Nasional sebagai tumpuan sejarah bahwa kehadiran partai Demokrat adalah

melanjutkan perjuangan generasi-generasi sebelumnya yang telah aktif sepanjang sejarah perjuangan bangsa Indonesia, sejak melawan penjajah merebut Kemerdekaan, merumuskan Pancasila dan UUD 1945, mengisi kemerdekaan secara berkesinambungan hingga memasuki era reformasi.

3. Memperjuangkan tegaknya persamaan hak dan kewajiban warga Negara tanpa membedakan ras, agama, suku dan golongan dalam rangka menciptakan masyarakat sipil (civil society) yang kuat, otonomi daerah yang luas serta terwujudnya representasi kedaulatan rakyat pada struktur lembaga perwakilan dan permusyawaratan.

3. Ideologi, Doktrin, Sifat, Tujuan dan Lambang

a. Ideologi

Ideologi partai Demokrat adalah Nasionalis-Religius, yaitu kerja keras untuk kepentingan rakyat dengan landasan moral dan agama serta memperhatikan aspek nasionalisme, humanisme, dan pluralisme, dalam rangka mencapai tujuan perdamaian, demokrasi, dan kesejahteraan rakyat.

b. Doktrin

Doktrin Partai Demokrat bernama Tri Pakca Gatra Praja yang mengandung arti tiga kehendak yang kuat atau tiga ketetapan hati dalam membangun bangsa dan Negara, yang diwujudkan kedalam Trilogi perjuangan partai, yaitu demokrasi, kesejahteraan, dan keamanan serta tiga wawasan partai yaitu nasionalisme, humanisme, dan pluralisme.

c. Sifat

Partai Demokrat bersifat terbuka untuk semua warga Negara Republik Indonesia, tanpa membedakan suku bangsa, ras, profesi, jenis kelamin, agama, dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

d. Tujuan

Partai Demokrat bertujuan:

1. Menegakkan, mempertahankan, dan mengamankan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, sesuai dengan jiwa Proklamasi Kemerdekaan.
2. Mewujudkan cita-cita Negara Kesatuan Republik Indonesia, sebagaimana, dimaksud dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945
3. Melakukan segala usaha dan ikhtiar untuk membangun masyarakat Indonesia baru yang berwawasan nasionalisme, humanisme, dan pluralisme.
4. Meningkatkan partisipasi seluruh potensi bangsa dalam mewujudkan kehidupan berbangsa dan bernegara yang memiliki pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, serta dinamis menuju terwujudnya Indonesia yang adil, demokratis, sejahtera, maju, dan modern dalam suasana aman serta penuh kedamaian lahir dan batin²⁶

²⁶ Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga Partai Demokrat

e. Lambang

Filosofi lambang:

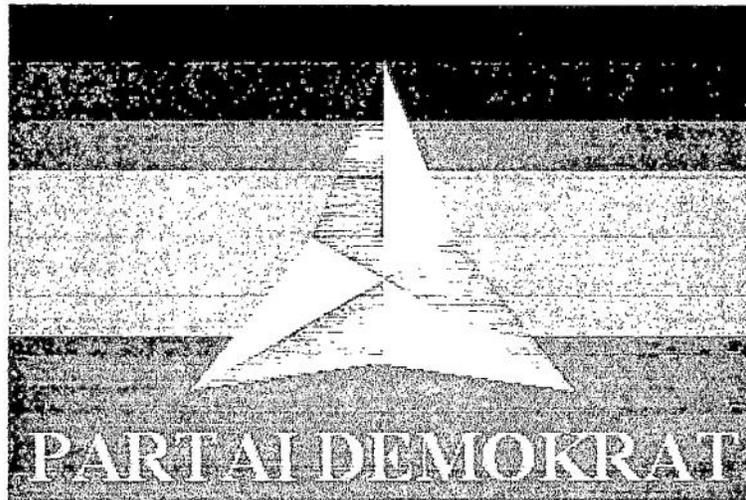
- a) Partai Demokrat memiliki lambang yang berupa gambar bintang, bersinar tiga arah dengan warna merah putih pada kedua sisinya dengan latar belakang warna dasar biru tua dan biru laut.
- b) Bintang merah putih bersegitiga bermakna suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari tiga wawasan:
 - 1) Nasionalis-Religius; yang bermakna wawasan nasionalis serta sekaligus bermoral agama.
 - 2) Humanisme; yang bermakna mengakui dan menjunjung tinggi nilai dan martabat perikemanusiaan yang bersifat hakiki dan universal, sebagai bukti bahwa Bangsa Indonesia adalah bagian yang integral dari masyarakat dunia.
 - 3) Pluralisme; yang bermakna mengakui dan menghargai serta merangkul berbagai ras, suku bangsa, profesi, jenis kelamin, agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta keberadaan ciri khas setiap daerah yang menyatu sebagai bangsa Indonesia
- c) Warna biru laut yang terdapat ditengah, melambangkan kesejukan penuh kedamaian dalam kehidupan

bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dalam perjuangan dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa.

- d) Warna biru tua yang terdapat pada bagian atas dan bawah, melambangkan bahwa dalam memperjuangkan dan mengupayakan terwujudnya cita-cita bangsa, bersikap tegas, mantap, percaya diri, dan penuh optimisme yang senantiasa menjadi ciri utama yang harus dianut semua unsur bangsa dan masyarakat.
- e) Warna merah putih di setiap sisi bintang dengan latar belakang biru laut, memberi arti warna merah putih adalah kebangsaan atau nasionalisme dan warna biru artinya humanisme di tengah pergaulan masyarakat bangsa-bangsa di dunia atau internasionalisme dan pluralisme yang merupakan wawasan partai Demokrat.
- f) Warna dasar biru laut, seperti halnya samudra yang membentang luas sebagai terminal akhir bagi aliran dan muara dari berbagai sungai yang membawa segala macam limbah, membaur dan menyatu menjadi jernih, tetapi terlihat berwarna kebiruan, tenang, dan damai. Demikian halnya partai Demokrat, tampil sebagai partai politik yang mampu menghimpun segenap warga Negara Indonesia untuk hidup bersama dan berdampingan secara damai dan

saling menghormati atarsesama anak bangsa yang memiliki keanekaragaman suku, agama, ras, dan golongan.

Lambang Partai Demokrat



Gambar 1.4

4. Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrat Kabupaten Lombok

Utara

Sesuai dengan lampiran surat keputusan Dewan Pimpinan Pusat Partai Demokrat No. 54.08/SK/DPP.PD/DPC/IV/2012, menetapkan pengurus Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrat Kabupaten Lombok Utara Provinsi Nusa Tenggara Barat masa bakti 2011-2016

Ketua : H. Djohan Sjamsu, SH

Wakil Ketua I : Karno Suryatman, S.Ag, M.Mpd

Wakil Ketua II : Burhan M. Nur. SH

Sekretaris : M. Hilmi, S.Sos

Wakil Sekretaris I : Suhaemi, SH

Wakil Sekretaris II : Abdul Hafiz, S.Pd.I

Wakil Sekretaris III : Ahmad Ruslan, S.Pd

Wakil Sekretaris IV : Fitriani, SE

Bendahara : Rinadi, SE

Wakil Bendahara I : Dra. Wayan Sri Padrianti

Wakil Bendahara II : Ir. Rusdi

Wakil Bendahara III : Mudiarta

Wakil Bendahara IV : Huriani

Divisi- Divisi

4. Divisi Advokasi dan Bantuan Hukum Cabang

Koordinator : Asmadi. SH

Wakil Koordinator : Tarna, SH

2. Divisi Pembinaan Anggota Cabang

Koordinator : Erwan Hadi, A.Ma.Pd

Wakil Koordinator : Hastomo

Anggota : I Ketut Sumiasa

3. Divisi Pembinaan Organisasi Cabang

Koordinator : Selamat Riadi

Wakil Koordinator : Muhammad Hijrah

4. Divisi Program Pro Rakyat Cabang

Koordinator : I Nyoman Gunaksa, S.Pd

Wakil Koordinator : Asiah

5. Divisi Tanggap Darurat Cabang

Koordinator : Fauzi, S.Pd

Wakil Koordinator : Salitep, S.Ag

Anggota : Raden Ardito

6. Divisi Logistik Cabang

Koordinator : Hadi Sasmita

Wakil Koordinator : Supriyadi

Anggota : Lalu Maharudin.

7. Divisi Usaha dan Dana Cabang

Koordinator : Agus Suryanto Triwibowo, S.TP

Wakil Koordinator : Ni Made Sri

Anggota : Dodo Karsono

8. Divisi Kadeisasi, Pendidikan dan Pelatihan Cabang

Koordinator : Suhirman, Qh, S.Pdi

Wakil Koordinator : Suli Rahayu Nirmala, S.Pd

9. Divisi Komunikasi Publik Cabang

Koordinator : Sarjono, S.Kom

Wakil Koordinator : Malkam Hadi, S.Pd

10. Divisi Hubungan Eksternal dan LSM Cabang

Koordinator : Ir. Putu Sudiarasa, MT

Wakil Koordinator : Jumarti

Komisi Pemenangan Pemilu Cabang

Koordinator : Warna Wijaya

Wakil Koordinator : I Wayan Sutadana

Anggota : Maulida Wati

BAGIAN-BAGIAN

1. Bagian Pendidikan dan Kebudayaan

Koordinator : I Made Suardika Ariyasa, S.Pd

Wakil Koordintor : Irtadi, S.Ag

2. Bagian Sosial dan Pembangunan Masyarakat

Koordinator : Masri Hariadi

Wakil koordinator : Nasri

Anggota : Pandeta Kanthacaro

3. Bagian Koperasi dan Industri

Koordinator : Maya Nurfaica, SE

Wakil Koordinator : Irman Al-Kateri

4. Bagian Pertanian Perkebunan dan Kehutanan

Koordinator : Nengsah

Wakil Koordinator : Nasim

Anggota : Anjas Asmara

5. Bagian Kelautan dan Perikanan

Koordinator : Sirtawan

Wakil Koordinator : Lita Nurmala Sari

6. Bagian Kesehatan Masyarakat

Koordinator : Zaldi Rahadiansyah, S.Pd

Wakil Koordinator : Mursyid

7. Bagian Pariwisata

Koordinator : Gusti Ayu Budarsini, A.Md.Par

Wakil Koordinator : Jaya Wardana

8. Bagian Pemuda dan Olahraga

Koordinator : Lalu Satriadi, ST

Wakil Koordinator : Khaeril Anwar, S.Pd

Anggota : Putrawadi

9. Bagian Energi Sumber Daya Alam, dan Lingkungan Hidup

Koordinator : Ririn Erlyana, ST

Wakil Koordinator : Suryani

10. Bagian Pemberdayaan Perempuan

Koordinator : Ria Sukandi

Wakil Koordinator : Nita Agustina

Pengurus Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrat Kabupaten Lombok Utara ini di sahkan oleh Dewan Pimpinan Pusat Partai Demokrat di Jakarta pada tanggal 5 April 2012.